**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP**

**KEPUASAN PENGGUNA DALAM PENYUSUNAN**

**LAPORAN KEUANGAN DAERAH:**

**Perspektif Model Delone & McLone**

**(Studi Pada BPKAD Kabupaten Luwu)**

**Milda susilawati1), Dr. Antong, S.E., M.Si2), Imran Ukkas, S.E., M.M3)**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

Jl. Jendral Sudirman KM 03. Kota Palopo

Email : susilawatimilda@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor BPKAD Kabupaten Luwu. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna. Variabel kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna.

**Kata Kunci**: kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna.

*ABSTRACK*

*This study aims to determine whether system quality andquality information affect user satisfaction. The population and sample of this study were employees who worked at the BPKAD office in North Luwu Regency. The data collection method used a questionnaire. The research questionnaire uses a Likert scale. Data analysis used multiple linear regression analysis using Statistical Packages for Social Science (SPSS). The results showed that system quality and information quality had a significant positive effect on user satisfaction. The variables of system quality and information quality simultaneously influence user satisfaction.*

***Keywords****: system quality, information quality, user satisfaction.*

**PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pertama kali diterapkan di Kabupaten Luwu pada tahun 2007, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Bekerja sama dengan Badan Pemeriksa Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dan Keuangan Daerah (SIMDA) disemua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkup Kabupaten Luwu agar seluruh bendahara bisa memahami tata cara laporan keuangan karena kualitas, kecepatan dan keakuratan data yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut. penyusunan pelaporan pengelolaan keuangan masing-masing SKPD dengan menggunakan aplikasi SIMDA, adapun versi aplikasi yang digunakan SIMDA BMD 2.713. Tingkat kepuasan pengguna SIMDA adalah salah satu variabel yang banyak dipakai untuk menilai kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas LKPD T.A. 2015, Opini yang diberikan BPK RI atas laporan keuangan pemerintah kabupaten luwu Tahun Anggaran 2015 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Bagi pemerintah kabupaten luwu, opini ini merupakan peningkatan dari tahun lalu yang memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP)<https://makassar.bpk.go.id>. Adanya peningkatan tersebut menjadikan dasar dan alasan sebagai peneliti untuk meneliti di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten luwu.

Teknologi informasi sudah semakin canggih dan berkembang pesat, yang pada akhirnya berdampak cukup signifikan di berbagai aspek kehidupan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kini penggunaan komputer telah dimanfaatkan secara meluas sebagai alat utuk melakukan proses data, komunikasi dan penyampaian informasi. Pada bidang akuntansi, sistem premposan informasi akuntansi yang digital sudah banyak diaplikasikan diberbagai perusahaan, instansi, maupun pemerintahan, guna untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan dalam menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penngambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen daerah yang berbasis teknologi sama dengan sistem informasi manajemen daerah yang berbasis manual. Hanya saja yang membedakannya, yaitu dalam proses pengolahan datanya, artinya jika pengolahan datanya secara manual maka dalam mengolah data dilakukan dalam mesin tik atau metode tulis tangan. Sedanngkan pengolahan datanya secara digital maka dalam mengolah datanya dilakukan dengan menggunakan komputer dan memungkinkan akan banyak proses akuntansi dapat diambil alih oleh komputer. Sehingga proses akuntansinya akan lebih cepat, efektif dan tepat waktu. Begitu juga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan lebih b erkualitas.

Berdasarkan permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengolahan Keuangan Daerah, disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk laporan keuangan, yang terdiri dari laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam rangka pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah, maka setiap entitas pelaporan dan entitas akuntansi menyelenggarakan sistem akuntansi pemerintah daerah yang meliputi serangkaian prosedur, mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengiktisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan aggaran pendapatan dan biaya daerah ( APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau mengggunakan aplikasi komputer.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBN/APBD, setiap entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Tingkat keandalan laporan keuangan berhubungan erat dengan keandalan sistem akuntansi. Sistem akuntansi perlu dikembangkan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) serta mempertimbnagkan kondisi pen dukung yang diperlukan, salah satunya dukungan teknologi informasi. Karenanya sistem akuntansi tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas kegiatan bidang keuangan maupun bidang teknis.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika dalam penyusunan laporan keuangan seliuruh akun yang disajikan disusun secara jujur, tepat, teliti dan dengan didukung oleh bukti-bukti yang jekas dan lengkap. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketidaktelitian dan tingkat kesalahan para pengguna dalam menyusun laporan keuangan, diadakanlah sistem yang dapat mendukung pencapaian tersebut, yaitu penrapan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan. Penerapan teknologi informasi berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Karena sistem akuntansi pemerintah perlu dimanfaatkan semua jenis informasi dan teknologi komputer agar efektivitas dan efesiensi penyusunan laporan keuangannya dapat tercapai. Selaian itu, penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna.

Penyusunan laporan keuangan merupakan suatu kewajiban setiap pemerintah daerah dalam rangka mempertanggungjawabkan setiap pemeritah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya. Dengan adanya aplikasi keuangan ini jelas sangat membantu, karena tidak seperti mengerjakan manual yang harus benar-benar mengerjakan dari awal sampai akhir, setiap angka-angka dan akun-akun akan terotomatis dengan sendiri, karena sudah terprogram. Semua laporan tersebut sudah dikerjakan menggunakan aplikasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data memiliki keunggulan dari sisi kecepatan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu.

Dari beberapa fenomena diatas, maka penulis mengangkat judul ‘’Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Menyusun Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada BPKAD Kabupaten Luwu)”, guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi informasi dan kepuasan pegguna dalam penerapan SIMDA pada pemerintah Kabupaten Luwu, bagaimana pengaruh teknologi informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Luwu.

**Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil permasalahan, antara lain :

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

**Batasan penelitian**

Pengertian Batasan Masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian dan faktor mana saja yang tidak masuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

Adapun batasan masalah yang akan diteliti yaitu dimana bagian akuntansi penata usaha keuangan pada BPKADKabupaten Luwu yang hanya meliputi bagian kepala dan staff sub bagian akuntansi/penata usaha keuangan.

**Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
3. **Manfaat praktis**
	* + 1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang sistem informasi akuntansi, pengelolaan keuangan daerah terhadap kulitas laporan keuangan pemerintah daerah.

* + - 1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil wawasan kepada masyarakat agar dapat mengetahui perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

* + - 1. Bagi karyawan dan akuntan agar dapat menyajikan lapoan keuangan yang baik dan jujur agar tidak terjadi asimetri informasi antara agen ataupun *principle*.
			2. Bagi pengguna laporan keuangan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mempertimbangkan keputusannya dalam melakukan investasi.
			3. Bagi pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi untuk mengawasi dan menanggulangi tindakan kecurangan akuntansi.
1. **Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan sebagai bahan referensi atau bukti empiris tambahan bagi penelitian selajutnya.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Teknologi informasi**

*McKeown* (2001), menjelaskan teknologi informasi sebagai seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Wiliam dan Sawyer (2005), menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan suatu bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu mengahsilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunisasikan, dan menyampaikan informasi. Martin et al. (2005), menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan kombinasi teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan transaksi informasi.

**Kesuksesan Sistem Informasi berdasarkan Model *DeLone* dan *McLone***

Kerangka pikir teoritis *Delone dan Mclone* (2003) dikenal dengan *Delone and Mclean of Information System Succes* (*D&M is Succes*). Pengukuran kesuksesan sistem informasi dengan *D&M Is Succes* Model menggunakan enam dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, intensitas pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi.

 Salah satu penelitian yang sangat dikenal adalah penelitian yang dilakukan oleh *Delone* dan *Mclean* (1992) yaitu sebuah model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh mereka. Sejak dikenalkan tahun 1992 dan diperbaharui tahun 2003, model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh *Delone* dan *Mclone* (D&M *IS Success Model),* telah banyak diterapkan dibeberapa penelitian empiris untuk menjelaskan kesuksesan dari suatu sistem informasi.

 Pada tahun 2005 *D&M IS Succes model* dikembangkan disektor publik oleh livari (2005), untuk melihat model kesuksesan implementasi sistem informasi keuangan dan akuntansi sebagai hasil dari reformasi secara nasional sistem keuangan dan akuntansi kota praja di kota Oulu, Finlandia, Livari (2005) menguji secara empiris Model *Delone* dan *Mclean* tersebut. Hasilnya membuktikan bahwa kesuksesan sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang bersangkutan. Penelitian empiris terhadap Model *Delone* dan *Mclone* (1992) yang dilakukan oleh *McGill et al.* (2003) menemukan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan prediktor yang signifikan bagi kepuasan pengguna sistem, sedangkan kepuasan pengguna sistem juga merupakan prediktor yang signifikan bagi intensitas penggunaan sistem dan dampak individual.

 Kualitas sistem dan kulitas informasi merupakan dua dimensi pertama pada *D&M is Succes* model, dimana kualitas sistem menunjukkan kualitas aplikasi dan kualitas informasi menunjukkan kualitas produk. Kedua kualitas tersebut, menentukan sikap dari pengguna sebagai penrima informasi. Penggunaan SI memiliki pengaruh kepada pengguna dan sistem. Pengaruh pada pengguna akan menentukan kepuasan pengguna dan dampak pada individual. Pengaruh dari sistiem akan mempengaruhi dampak terhadap organisasi.

**Kepuasan pengguna**

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara reknik (Guimaraes et al. 2003:19). Menurut Kustono (dikutip dalam 20 Supriatna dan Jin, 2006), menjelaskan kepuasan pemakai mengungkap aadanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Suatu sistem yang baik bukan hanya dilihat dari kecanggihannya tetapi juga dilihat dari penerimaan dan pemahaman pengguna dimana pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang dihasilkan. Tingkat kepuasan ini pada akhirnya menharah pada peningkatan efesiensi dan efektivitas kerja penggunaan sistem informasi yang diimplementasikan.

Dole dan Schroeder (2001) mengartikan kepuasan kerja sebagai rasa dan reaksi individu pada lingkungan tempat kerjanya. Terciptanya kepuasan kerja anggota organisasi merupakan salah satu sasaran utama dalam manajemen sumber daya manusia pada suatu organisasi, karena hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan yang kemudian diiringi dengan peningkatan kinerja organisasi. Pencapaian kinerja biasanya dikaitkan dengan prilaku dari pekerja selama proses penilaian.

**Tinjauan penelitian terdahulu**

Irianto dan Januarti (2006). Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan pada karyawan PT. PLN (Persero) distribusi jateng dan daerah istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, kualitas sistem berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi dan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Komara (2006) melakukan penelitian untuk menguji pengguna sistem dan kepuasan pengguna informasi sebagai tolak ukur keberhasilan sistem serta melakukan pengujian perbedaan tingkat kinerja sistem informasi akuntansi antara perusahaan yang memiliki dan tidak memiliki pendidikan dan pelatihan pengguna, komite pengendalian sistem informasi dan lokasi depertemen.

**Hipotesis penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan teoritis dari uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah diidentifikasi variabel independen (X) yang diperkirakan baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Model dalam penelitian ini dapat digambarkan pada berikut:

H1 : Diduga bahwa Kualitas Sistem berpengaruh positif Terhadap Kepuasan Pengguna.

H2 : Diduga bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif Terhadap Kepuasan Pengguna.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil penelitian**

1. **Pengaruh kualitas system terhadap kepuasan pengguna.**

Hasil pengujian variabel kualitas sistem memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai thitung positif 4,095 yang lebih besar dari ttabel=2,002, sehingga variabel kualitas sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan Pengguna dan dapat dikatakan bahwa H1diterima, hal ini menunjukkan apabila kualitas sistemditingkatkan maka kepuasan penggunajuga akan meningkat.

1. **Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.**

Hasil pengujian variabel kualitas informasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilaithitung positif 2,707 yang lebih besar dari ttabel=2,002, sehingga variabel kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna dan dapat dikatakan bahwa H2 diterima, hal ini menunjukkan apabila sistem informasi meningkat maka kepuasan pengguna jugaakan meningkat.

**PEMBAHASAN**

* + - 1. Pengaruh kualitas system terhadap kepuasan pengguna.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kualitas sistem berpegaruh terhadap kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga menyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian menurut Tam & Oliveira, (2017)yang menunjukkan hasil kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan Pengguna sistem informasi, senada dengan penelitian Dahlia, (2017), Saputri (2016), Fendini dkk (2016) dan Setyo dan Dessy (2015), yang menyinpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Sementara berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Simon Nisja Putra Zai, (2014) dan Rudini, (2015) yang menyimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

1. Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, sehingga menyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Amalia & Pratomo, (2016)yang menunjukkan hasil kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna, sejalan dengan penelitianIstianingsih dan Wijanto (2007), Almutairi dan Subramanian (2005),Budiartha, I Ketut, (2016), Saputri (2016) dan Fendini, dkk (2016) yang menyimpulkankualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan Pengguna.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di BPKAD Kabupaten Luwu. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan penguna di BPKAD Kabupaten Luwu.
2. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna di BPKAD Kabupaten Luwu.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perluasan obyek penelitian secara menyeluruh sehingga hasil penelitian tidak hanya satu pemerintahan.
2. Penambahan terkait dengan variabel eksternal terhadap model penelitian untuk melihat adanya temuan hasil yang berbeda, seperti dampak sosial, organisasional ataupun dukungan manajemen puncak.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi, sehingga kemampuan
4. generalisasinya untuk memperlihatkan kepuasan pengguna menjadi lebih kuat.
5. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, sehingga perlu untuk menambahkan metode lain yang dapat mendukung secara kuat data dilapangan, misalnya metode wawancara.
6. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel lain dalam penelitian ini, dikarenakan hasil dari uji koefesien determinasi bahwa variabel bebas hanya mampu memperjelas variabel terikat sebesar 41,5%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung).* In e-Proceeding of Management (Vol. 3, hal. 1516– 1522).

Budiartha, I Ketut, N. M. S. R. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali)*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1, 1, 115–142.

DeLone and McLean’s Model”. Information Resource Management Journal. Jan-Mar. 16 No. 1. 4.

Delone, W.H., dan McLean, E.R. 1992. *“Informasi System Success: The Quest for The Quest for The Dependent Variable”, Informasi Systems Research*, Vol. 3, No. 14, pp.60-95.

Delone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. *“The DeLone and McLean model of information system success: a ten update”, Journal of MIS,* Vol . 19 No. 4.

Doll, W.J., and Torkzadeh, G. 1988. *The Measurement of End User Computing Satisfaction, MIS Quarterly,* 12(2): 159-174.

Fendini, Dian Septiayu, Kertahadi, Riyadi. 2016. *Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna.* Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen. 2003. *Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality*. Quality Management Jounal 10, No. 4: 39 – 54.

Iranto, B. D., & Januarti, I. (2012). *Pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu (Studi pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan DIY)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Komara, A., & Ariningrum, H. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, *2*(1).

McKeown, Patrick G., 2001. *Information Technology and The Networked Economy* , Harcourt: Orlando

Saputri, Isti Nugraheni. 2016. *Pengaruh Kualitas Sitem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Boyolali).* Publikasi Ilmiah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tam, C., & Oliveira, T. (2017). Understanding mobile banking individual performance : the DeLone & McLean model and the moderating effects of individual culture. Internet Research, 27(3), 538–562. <https://doi.org/10.1108/IntR-05-2016-0117>